

TINJAUAN YURIDIS SOSIOLOGIS PERLINDUNGAN HUKUM BAGI ANAK JALANAN YANG BEKERJA DALAM SEKTOR INFORMAL (Studi di Kabupaten Jember)

 Oleh: KIKI DEVIANA MANGUNDAP (04400199)

LAW

Dibuat: 2009-04-16 , dengan 3 file(s).

Keywords: Perlindungan, Anak, Jalanan

ABSTRAKSI

Pekerja anak tampak sebagai fenomena yang kompleks, karena anak-anak yang menjadi pekerja anak saat ini cenderung meningkat sekali. Pekerja anak semula cenderung lebih berkaitan dengan tradisi orang tua untuk melatih anak agar belajar menghargai dan bertanggung-jawab serta memperkenalkan kepada anak tentang dunia kerja.

Permasalahan yang dikaji dalam sekripsi ini adalah Apa faktor-faktor yang menyebabkan anak bekerja pada sektor informal. Bagaimana pelaksanaan hukum bagi anak jalanan. Bagaimana upaya-upaya pemerintah Kabupaten Jember mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan perlindungan hukum bagi anak jalanan yang bekerja dalam sektor informal.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan wawancara dengan responden anak-anak jalanan di Kabupaten Jember, observasi dan dokumentasi, dilakukan langsung pada Pemerintah Kabupaten Jember khususnya Dinas Sosial untuk mengambil data tentang anak jalanan. Kemudian data hasil penelitian tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian diketahui faktor penyebab anak bekerja adalah karena faktor ekonomi dan non ekonomi untuk membantu orang tua memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Pelaksanaan perlindungan hukum bagi anak jalanan adalah dengan cara memberikan pelatihan untuk mengembangkan pola pikir mental anak jalanan. Upaya Pemerintah Kabupaten Jember dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan perlindungan hukum bagi anak jalanan adalah pemberdayaan keluarga, pemberdayaan kesejahteraan anak, pemberdayaan anak jalanan, dan mendirikan rumah singgah.

Kesimpulannya adalah faktor yang menyebabkan anak hidup di jalanan dan bekerja dalam sektor informal adalah karena faktor ekonomi, untuk itu pemerintah Kabupaten Jember khususnya Dinas Sosial dalam hal ini memberikan pelatihan dan pemberdayaan terhadap anak jalanan untuk mengurangi banyaknya anak jalanan di Kota Jember. Saran merubah rasa tidak peduli menjadi peduli mengenai nasib anak jalanan dan lebih ditingkatkan dalam memberikan pelatihan-pelatihan.

ABSTRACT

Street children are complex phenomena, since children who became worker nowadays get increasing. Child tend to relate with parents tradition to train child so that they learn to respect and responsibility, also introduce them to the working world.

The problem studied in this thesis are: What factors caused children work in informal sector.

How the law application for street children. How the government effort in law protection application for street children who worked in informal sector.

The research used socio-juridical approach. Data source used primary and secondary data. Data collection technique used library research and interview with street children as respondents in Jember Residence. Observation and documentation, was done directly at Jember Residence Government, especially social department to take data about street children. The result then analyzed in descriptive qualitative way.

From the research, there could be found that the factors caused children work were economic and non-economic factor, to help parents fulfilling the family's daily life. Law protection for street children were by training to develop mental thought pattern of street children. Jember Residence government effort to reveal inhibitions in law protection for street children were family enforcement, child prosperity, child enforcement and temporary house.

Factors caused children lived in street and worked in informal sector was caused by economic factor. That's why Jember Residence Government, especially Social Department gave training and enforcement to Street Children to reduce the amount of street children at Jember City. We should care about street children and increasing the training to reduce their amount.